

ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA EQUITY SECURITIES MELALUI RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN HUTANG PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2015-2017

Dinda Oktaviani¹⁾, Moh.Amin²⁾, dan M. Cholid Mawardi³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Jl. MT. Haryono No. 197,
Malang Jawa Timur

Email: dindaoktaviani119@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Investment, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on return on investment which is calculated using the Dividend Payout Ratio for banking companies listed on the Stock Exchange for the period 2015-2017. The population in this study were banking companies listed on the Stock Exchange in the period 2015-2017, which amounted to 14 banking companies that were taken using purposive sampling technique, namely the selection of sample members based on certain criteria. The data collection method used is the documentation method, namely by recording or documenting the data listed in the annual report on (IDX). The data analysis technique used in this study is multiple regression, classic assumption test. The result of the study prove that partially return on investment and current ratio have a positive effect on dividend payout ratio, while the debt to equity ratio does not significantly influence the dividend payout ratio. Simultaneously the return on investment, current ratio, and debt to equity ratio significantly influence the dividend payout ratio.

Keywords: Return On Investment (ROI), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Instrumen investasi adalah efek atau sekuritas. Secara umum, sekuritas adalah surat-surat berharga yang dapat menjadi sarana untuk penimbun (pelekatan) kekayaan, memiliki prospek, dan dapat diperjualbelikan. Sekuritas juga dapat diartikan sebagai surat hutang. Karena sifatnya yang likuid, maka surat hutang dapat dijual dengan cepat. Tidak hanya likuid tetapi juga mampu memberikan jaminan pengembalian yang cukup bagus bagi investor yang membeli atau memiliki sekuritas..

Era pasar bebas atau globalisasi saat ini menjadikan berkembangnya ekonomi di Indonesia dimana suatu perusahaan perlu meningkatkan kualitas guna menjelang peraduan di era bisnis yang semakin ketat. Perusahaan membutuhkan ketepatan dalam mengambil keputusan untuk mengurangi kemungkinan risiko dan

ketidakpastian yang akan terjadi. Selama ini tingkat pengembalian investasi pada saham lebih tinggi daripada obligasi dan hal ini juga diikuti dengan risiko saham yang tinggi pula dibanding obligasi (Keown, 2008:191). Karena risiko investasi pada saham cenderung tinggi maka para investor harus lebih teliti dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi dan memprediksi kebijakan deviden yang akan dilakukan oleh perusahaan *investee*.

Kinerja keuangan akan mempengaruhi besar kecilnya deviden yang hendak dibagikan. Melalui rasio keuangan. “Rasio keuangan adalah angka yang didapatkan dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan” (Harahap, 2008:297). “Rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan” (Sawir, 2009:6), menjadi sangat relevan apabila rasio keuangan dianalisis pengaruhnya terhadap pendapatan saham perusahaan.

Rumusan Masalah

Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang berdampak pada return investasi pada Perusahaan Perbankan di BEI ?

Tujuan

1. Guna memahami apakah rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang berpengaruh terhadap return investasi pada Perusahaan Perbankan di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai cara memprediksi return investasi melalui rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Pemodal

Riset ini diharapkan menjadi bahan masukan dan informasi tambahan saat melakukan analisis pada laporan keuangan guna mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tambahan dan terus dikembangkan oleh peneliti lain dalam mengembangkan dan menganalisis lebih jauh lagi tentang return investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

1. Investasi

Jogiyanto (2003:5), “Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu”. Penanaman modal juga merupakan salah satu cara untuk dapat mengembangkan jumlah uang atau harta yang dimiliki seseorang maupun perusahaan. Dari investasi tersebut, seseorang maupun perusahaan akan memperoleh pendapatan dalam jangka panjang. Selain dengan investasi jangka panjang tentunya juga ada investasi jangka pendek yang lebih cepat memudahkan seseorang maupun perusahaan untuk mendapat pengembalian dananya.

2. Return Investasi

Tingkat pengembalian kontribusi ialah pengembalian yang didapatkan dari suatu investasi selama periode waktu tertentu. Umumnya return investasi didistribusikan dalam bentuk kas pada suatu periode dan ditambah perubahan pada nilainya, lalu dinyatakan dalam prosentase dari nilai investasi awal suatu periode. Pengembalian penanaman modal terdiri dari dua elemen yaitu: *Yield* dan *Capital Gain*.

3. Deviden

Menurut Riyanto (2001:265) “deviden adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham atau equity investor”. Deviden yang didistribusikan berupa deviden kontan yang dapat diartikan sebagai deviden yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemodal berupa uang tunai yang dapat diartikan sebagai deviden yang diberikan oleh entitas kepada pemodal.

4. Kebijakan Deviden

Husnan dan Pudjiastuti (2012:297) menyatakan bahwa: “Kebijakan deviden adalah kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai deviden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali”. Kebijakan deviden mencakup dua elemen dasar. Pertama, rasio pembayaran deviden yang menunjukkan besarnya deviden yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan perusahaan. Elemen kedua adalah stabilitas deviden dan waktu (Keown,2010:201).

5. Dividend Payout Ratio

“*Dividend payout ratio* ini mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai deviden kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjakan investasi yang dilakukan suatu perusahaan” (Sudana, 2011:24). Perbandingan ini menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang akan dialokasikan untuk pembayaran deviden.

6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam mencari keuntungan suatu perusahaan. Efisiensi perusahaan dapat dilihat dari hasil perhitungan penggunaan rasio. “Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan” (Kasmir, 2016:196).

7. Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Sudana (2011:21)” merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo”. Artinya, untuk mengukur

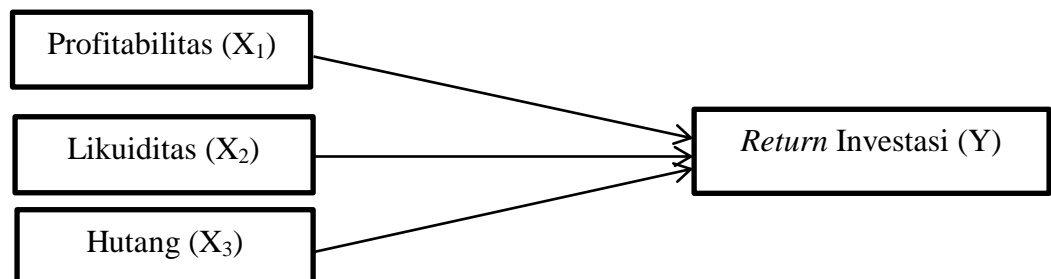
atau menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan kewajiban pada pihak luar maupun didalam perusahaan baiknya menggunakan rasio likuiditas.

8. Hutang

“*Leverage* adalah berbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Variabel ini dinyatakan dalam rasio hutang dengan penjumlahan total hutang dan modal sendiri pada neraca akhir tahun” (Sujoko, 2004:44). Dari definisi diatas di ambil kesimpulan bahwa untuk menggambarkan tentang seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang baiknya menggunakan rasio leverage.

Kerangka Konseptual

Atas dasar riset terdahulu dan tinjauan teori diatas untuk itu penelitian mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut::



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 :Terdapat pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, dan hutang terhadap return investasi.

H1_a :Terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap return investasi.

H1_b :Terdapat dampak rasio likuiditas pada pengembalian investasi.

H1_c :Terdapat dampak rasio hutang pada pengembalian investasi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi riset ini adalah perseroan perbankan yang tercatat pada BEI rentang waktu 2015-2017. Perusahaan perbankan yang sesuai dengan karakteristik yang telah di tetapkan pada riset ini. Sampel yang diperoleh yaitu dari metode purposive sampling, “yaitu cara memilih sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang

telah ditentukan” (Sugiyono, 2014:122). Kualifikasi pemenuhan sampel diuraikan berikut ini:

1. Entitas Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan
2. Perusahaan Perbankan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangannya tahun 2015 – 2017 sebanyak 1 perusahaan
3. Entitas Perbankan yang menyajikan laporan keuangan secara penuh dan searah dengan variabel yang akan diteliti selama pengamatan tahun 2015 – 2017 sebanyak 0
4. Perusahaan Perbankan yang tidak membagikan deviden selama tahun 2015 – 2017 sebanyak 21 perusahaan
5. Perusahaan yang mengalami kerugian sebanyak 7 perusahaan

Sehingga dapat diperoleh total sampel untuk penelitian ini sebanyak 14 perusahaan.

Lokasi Penelitian

Riset ini dilakukan pada laporan keuangan entitas perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2017 yang datanya diperoleh dari www.idx.co.id

Pengukuran dan Operasional Variabel

1. Return Investasi (Y)

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang menjadi faktor yang dapat memotivasi investor berinvestasi serta merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Perhitungannya menggunakan *dividend payout ratio*.

2. Profitabilitas (X1)

“Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” (Kasmir, 2010:115). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Investment*. *Return on Investment* atau yang disebut juga dengan *Return on Asset* .

3. Likuiditas (X2)

“Rasio likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya. Utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan”(Hanafi, 2015: 37). Dalam riset ini, variabel likuiditas diukur memakai *current ratio*.

4. Hutang (X3)

“Hutang atau yang biasa disebut leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya dan apakah perusahaan mampu menanggungnya atau tidak” (Kasmir, 2010:112).

Metode analisis Data

Dalam penelitian ini analisis regresi dipakai untuk memprediksi dampak lebih dari satu variabel bebas pada satu variabel tergantung, baik secara individual maupun bersamaan. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini memiliki formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Return Investasi
- α = Konstanta
- X_1 = *Profitabilitas*
- X_2 = *Likuiditas*
- X_3 = Hutang
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) pada perusahaan Perbankan pada periode 2015-2017 yang telah dipilih menggunakan *Purposive Sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan sebagai acuan, didapatkan sampel sejumlah 42 (36 bulan) untuk periode 2015-2017.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	42	.12	3.11	1.645	.729
CR	42	84.87	511.11	129.051	68.012
DER	42	283.36	1474.84	606.011	272.917
DPR	42	6.28	71.94	29.860	17.418
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data sekunder yang diolah,2019

Pada tabel 4.1 menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan nilai standar deviasi untuk setiap variabel dengan jumlah sampel sejumlah 42.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROI	CR	DER	DPR
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.6445	129.0512	606.0109	29.8600
	Std. Deviation	.72918	68.01177	272.91696	17.41754
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.442	.271	.178
	Positive	.074	.442	.271	.178
	Negative	-.070	-.276	-.119	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.479	.424	.514	1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976	.994	.954	.139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Menurut tabel 4.2 dapat dilihat masing-masing variabel menghasilkan nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROI	.983	1.017
	CR	.985	1.015
	DER	.989	1.011

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data sekunder yang diolah,2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.744	.096		7.755	.000
	ROI	-.077	.108	-.115	-.718	.477
	CR	.105	.087	.192	1.203	.236
	DER	.002	.098	.004	.024	.981

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada Heteroskedastisitas pada riset ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.117 ^a

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROI

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis menunjukkan bahwa untuk jumlah sampel 42 dengan 3 variabel bebas, nilai du sebesar 1,667 dan 4-du sebesar 2,3383. Hasil uji Durbin Watson sebesar 2,117 sehingga $1,667 < 2,117 < 2,3383$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada autokorelasi apapun.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.976	10.326		-.676	.503
	ROI	8.764	3.490	.367	2.511	.016
	CR	.087	.036	.341	2.446	.019
	DER	.018	.009	.289	1.993	.054

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Menurut tabel 4.6 dapat diketahui analisis regresi menghasilkan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{DPR} = -6,976 + 8,764 (X1) + 0,087 (X2) + 0,018 (X3) + e$$

Sig (0,016)
Sig (0,019)
Sig (0,054)

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4.7

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3560.238	3	1186.746	5.080	.005 ^a
	Residual	8877.960	38	233.631		
	Total	12438.198	41			

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROI

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Menurut tabel 4.7 diketahui hitungan uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROI, CR, DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap DPR.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.286	.230	15.28498

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROI

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,286. Hal ini berarti berarti variabel dependen return investasi (DPR) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu profitabilitas (ROI), likuiditas (CR), hutang (DER) adalah 28,6%. Sedangkan sisanya sebesar 71,4% variabel lain yang tidak ada pada riset ini.

Uji t

Tabel 4.11

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.976	10.326		-.676	.503
	ROI	8.764	3.490	.367	2.511	.016
	CR	.087	.036	.341	2.446	.019
	DER	.018	.009	.289	1.993	.054

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

- a. Pengujian hipotesis 1 : Pengujian Variabel Profitabilitas terhadap return investasi
Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan ROI memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,511 dan signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$; maka **H_{1a} diterima dan H₀ ditolak**. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wahyunisa (2013) dan Sutriani (2014).
- b. Pengujian hipotesis 2: Pengujian Variabel Likuiditas terhadap return investasi
Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel likuiditas yang dihitung menggunakan CR, memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,446 dan signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$; maka **H_{1b} diterima dan H₀ ditolak**. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Wira (2010) dan Meilani (2017).
- c. Pengujian hipotesis 3 : Pengujian Variabel Hutang terhadap return investasi
Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel hutang yang dihitung menggunakan DER memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05; maka **H_{1c} ditolak dan H₀ diterima**. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Fibriani dkk (2014) dan Nurunnisak dkk (2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Atas dasar uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 5,080 maka Hipotesis diterima. Maka variabel profitabilitas, likuiditas, dan hutang berimplikasi signifikansi terhadap return investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2017.
2. Variabel profitabilitas, likuiditas dan hutang secara bersama-sama berimplikasi 28,6% terhadap return investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan 71,4% variabel lain yang tidak ada pada riset.
3. Atas dasar uji parsial variabel profitabilitas dan likuiditas berdampak positif signifikan pada return investasi. Sedangkan variabel hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap return investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2017.

Keterbatasan

1. Periode penelitian yang terbatas hanya selama 3 tahun, yaitu periode 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai variabel bebas dirasa kurang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return investasi
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan Perbankan sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.

Saran

1. Rentang waktu penelitian ini hanya selama 3 periode (2015-2017), maka disarankan agar lebih dari 3 tahun sehingga dapat lebih mencerminkan kedudukan perusahaan.
2. Peneliti berikutnya dianjurkan untuk menambah variabel pengamatan guna menyederhanakan aspek yang dapat mempengaruhi return investasi seperti variabel *firm size*, *growth*, solvabilitas, dan *free cash flow*.
3. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk menambah sampel selain pada perusahaan Perbankan, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan *property* dan *real estate*, perusahaan industri barang konsumsi dan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Hanafi, M., 2015, *Manajemen Keuangan Edisi 1*, Yogyakarta, BPFE
- Husnan, Suad, dan Pudjiastuti., 2012, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri., 2008, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- I.Nurunnisak, PD Paramita., dan MA Putri. Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Akuntansi* 2018
- Jogiyanto, Hartono., 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE
- Kasmir., 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Keown, Arthur j, et a., 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Jakarta, PT.Indeks
- Keown, Arthur j, et a., 2010, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, PT.Indeks
- Kieso, Weygant dan Warfield., 2011, *Intermediate Accounting*, IFRS Editon, Volume 2
- Noor,Faizal., 2009, *Investasi Pengelolaan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Permata Putri Media, Jakarta
- Sjahrial, Dermawan., 2007, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Medan, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Riyanto, B., 2001, *Dasa-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta, BPFE

- Sugiyono., 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta
- Sugioyo., 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta
- Sudana, I.M., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Susanto, Hanum, Adi., 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*
- Tandelilin, Erduadus., 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Kanisius Yogyakarta
- Tyas Dwi, RM Mardani, B. Wahono., 2018, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Vol 7
- Wahyunisa, Lilis Khoirun., 2013, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembalian Investasi pada Equity Securities, *Jurnal Akuntansi*, Surabaya
1. Dinda Oktaviani, Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)
 2. Moh. Amin, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)
 3. M. Cholid Mawardi , Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)